

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh terhadap TPT seluruh provinsi di pulau Jawa. Hal ini disebabkan karena IPM dapat melihat seberapa baik pembangunan SDM di suatu wilayah. Semakin tinggi kualitas SDM, semakin besar juga peluang mendapatkan pekerjaan.
2. Penanaman Modal Asing (PMA) tidak berpengaruh terhadap TPT seluruh provinsi di pulau Jawa. Hal ini disebabkan karena adanya ketimpangan realisasi PMA di beberapa daerah kabupaten/ kota setiap provinsi. Selain itu investasi yang masuk dalam suatu wilayah cenderung mengarah kepada sektor padat modal serta kontribusi PMA yang lebih besar dalam menyerap tenaga kerja asing.
3. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tidak berpengaruh terhadap TPT seluruh provinsi di pulau Jawa. Hal ini disebabkan karena adanya realisasi PMDN di setiap daerah yang tidak merata di setiap daerah serta besarnya jumlah PMDN yang masuk di suatu wilayah tidak dipertimbangkan sektor perekonomian mana yang dapat menyerap tenaga kerja.
4. Total Belanja berpengaruh terhadap TPT seluruh provinsi di pulau Jawa. Hal ini disebabkan karena besarnya jumlah total belanja semakin besar proporsinya untuk beberapa kegiatan pemerintah yang tidak secara langsung bermanfaat pada penciptaan lapangan pekerjaan. Oleh sebab itu semakin banyaknya belanja pemerintah provinsi yang tidak dialokasi pada sektor produktif maka yang terjadi semakin meningkatkan angka pengangguran.

V.2 Saran

Berlandaskan penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti utarakan yaitu diantaranya:

1. Saran Teoritis

- a. Dikarenakan dalam penelitian Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) ini menggunakan variabel bebas berupa Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Total Belanja maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan kembali variabel bebas di penelitian ini khususnya variabel bebas yang tidak memiliki pengaruh terhadap TPT yaitu PMA dan PMDN.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau melakukan inovasi dengan penambahan variabel ekonomi lainnya yang lebih berpengaruh terhadap TPT dan dapat melakukan pembaharuan serta menambah jumlah daerah penelitian yang ada di Indonesia. Penambahan rentang waktu penelitian juga dapat dilakukan agar penelitian terhadap faktor penentu TPT ini bisa semakin baik.
- c. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa menambah literature baik dari buku, jurnal ataupun sumber informasi lainnya agar bisa dijadikan acuan dalam melakukan penelitian serta penelitian tersebut akan semakin kaya akan teori dan ilmu.

2. Saran Praktis

- a. Penelitian menghasilkan bahwa Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka seluruh provinsi di pulau Jawa. Oleh karenanya pemerintah perlu meningkatkan usaha yang lebih agar investasi baik PMA dan PMDN dapat berarti pada peningkatan dan perluasan lapangan pekerjaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan jumlah investasi padat karya. Adapun langkah lainnya yaitu melakukan pemerataan investasi di setiap daerah provinsi. Oleh karena itu dukungan pemerintah diperlukan untuk menyediakan infrastruktur. Hal ini dilakukan karena

- wilayah dengan infrastruktur yang tersedia dengan baik dapat menarik investor untuk memulai bisnis di daerahnya. Langkah selanjutnya yaitu berkenaan dengan adanya investasi yang lebih menyerap tenaga kerja asing maka pemerintah diperlukan untuk mendukung pelatihan kerja untuk tenaga kerja Indonesia, serta membuat regulasi yang tepat terkait tenaga kerja asing yang berlaku di Indonesia agar jumlah tenaga kerja domestik dapat diserap dengan baik di pasar tenaga kerja.
- b. Penelitian menghasilkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Total Belanja berpengaruh tingkat pengangguran terbuka seluruh provinsi di pulau Jawa. Tingginya nilai IPM dapat berpengaruh pada penurunan TPT, maka pemerintah harus meningkatkan mutu hidup manusia secara merata untuk setiap wilayah baik pedesaan maupun perkotaan agar IPM yang tinggi tidak hanya hasil dari kontribusi suatu wilayah saja. Hal ini disebabkan karena IPM bisa mencerminkan kondisi secara nyata yang terjadi di provinsi tersebut sehingga IPM akan menjadi bahan pengawasan dan penciptaan kebijakan serta kegiatan yang harus dilakukan kedepannya. Hasil penelitian juga menunjukkan total belanja yang meningkat berpengaruh pada peningkatan TPT di pulau Jawa, maka pemerintah perlu mengendalikan besar kecilnya pengeluaran khususnya pemanfaatan dari biaya yang dikeluarkan. Pemerintah perlu fokus terkait pemanfaatan dana tersebut agar pembiayaan dapat dikembangkan pada sektor atau bidang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan, terwujudnya penyediaan fasilitas infrastruktur, dan dapat menciptakan program kerja yang bisa secara langsung bermanfaat bagi masyarakat. Beberapa diantaranya yaitu dapat berupa pendirian pusat latihan kerja, pembangunan pabrik, bantuan tunai untuk UMKM, dan lain sebagainya.